

**ANALISIS PERBANDINGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA
BERDASARKAN SNI 2016 DENGAN SNI 2018 (STUDI EMPIRIS
PEMBANGUNAN GEDUNG PANGGUNG RUANG TERBUKA
PUBLIK RANTAU BARU KABUPATEN TAPIN)**

Muhammad Fajar¹, H. Abdurrahman², Hendra Cahyadi³

¹ Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM17640033

² Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN1125086201

³ Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN0011107701

*Email: fajar469sun@gmail.com

ABSTRAK

Rencana anggaran biaya adalah sebuah perkiraan perhitungan terhadap banyaknya keperluan biaya untuk bahan, alat dan upah serta biaya lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan sebuah proyek konstruksi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui selisih perbandingan biaya dengan menggunakan metode SNI dengan lapangan serta besar keuntungan yang didapat oleh kontraktor dalam pelaksanaan proyek tersebut. Dengan hasil akhir didapatkan dengan perhitungan menggunakan SNI 2016 mendapatkan total biaya sebesar Rp. 1.353.373.000,00, dan hasil perhitungan dari SNI 2018 mendapatkan total biaya sebesar Rp. 1.156.328.000,00, maka dapat diketahui selisih biaya atau keuntungan yang didapat oleh kontraktor dari proyek tersebut sebesar 14,56% atau Rp. 197.045.000,00.

Kata Kunci : Rencana anggaran biaya, SNI, Kontraktor.

ABSTRACT

The cost budget plan is an estimate of the calculation of the number of costs needed for materials, tools and wages and other costs related to the implementation of a construction project. This study aims to determine the difference between the cost comparison using the SNI method with the field and the amount of profit obtained by the contractor in implementing the project. With the final results obtained by calculations using SNI 2016 get a total cost of Rp. 1.353.373.000,00, and the calculation results from using SNI 2018 get a total cost of Rp. 1.156.328.000,00, it can be seen that the difference in costs or profits obtained by the contractor from the project is 14,56% or Rp. 197.045.000,00.

Keywords: Budget plan, SNI, Contractor.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Chase (1998), Proyek diartikan sebagai sebuah susunan kegiatan unik yang saling terkait untuk memperoleh suatu hasil tertentu dan dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Ahuja dkk, 1994, proyek yaitu suatu usaha yang unik untuk satu tujuan yang ditentukan berdasarkan ruang lingkup, kualitas, waktu, dan tujuan biaya. Sedangkan menurut Soeharto, 1995, proyek adalah suatu pekerjaan sementara yang berlangsung dengan jangka waktu yang terbatas dan alokasi sumber daya tertentu untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan jelas.

Berdasarkan beberapa pemikiran para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa proyek adalah sebuah kegiatan yang unik dengan tujuan yang telah ditentukan dengan waktu yang terbatas untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Rencana anggaran biaya dalam sebuah proyek yaitu perhitungan tentang berapa banyak biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya yang bersifat tidak langsung yang berkaitan dengan pekerjaan proyek tersebut. Anggaran biaya merupakan harga dari sebuah bangunan yang dihitung secara teliti,

cermat dan memenuhi syarat. Anggaran biaya pada bangunan yang sama tentu akan berbeda pada masing-masing daerah dikarenakan perbedaan harga bahan dan upah tenaga kerja. (Ibrahim, 1993 dalam Gia.R, 2015).

Rencana anggaran biaya (RAB) merupakan salah satu tahap utama dalam sebuah proyek karena merupakan dasar untuk membuat penawaran system pembiayaan dan sebagai kerangka estimasi yang akan dikeluarkan. Hal ini digunakan sebagai perhitungan untuk sebuah proyek dengan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan proyek.

Dalam pelaksanaan suatu proyek dikenal juga dengan sebutan Rencana Anggaran Pelaksanaan (RAP). RAP dapat diartikan juga sebagai biaya nyata yang digunakan selama berlangsungnya proyek hingga selesai. Jadi dengan adanya perhitungan RAP, kontraktor dapat mengestimasi nilai total penawaran harga pada suatu proyek agar biaya yang ditawarkan tidak terlalu tinggi dan dapat mendekati biaya sebenarnya yang terdapat dilapangan.

Dalam perhitungan hasil dari RAB dan RAP tentu terdapat selisih biaya dari tiap-tiap pekerjaan, sehingga diperlukan studi untuk menganalisa perbandingan antara Rencana

Anggaran Biaya (RAB) dan Rencana Anggaran Pelaksanaan (RAP).

Metode SNI merupakan sebuah daftar yang meliputi koefisien bahan, upah dan alat yang telah ditetapkan dan berlaku diseluruh Indonesia untuk menganalisis harga atau biaya dari sebuah pekerjaan. Kontraktor merupakan persamaan kata dari pemborong atau dapat diartikan dengan “kontrak” yang berarti surat perjanjian atau kesepakatan kontrak, dalam menentukan koefisien biasanya kontraktor menghitung secara manual berdasarkan jumlah bahan dan upah yang diperlukan. Kontraktor biasanya menghitung koefisien dengan cara membandingkan dengan SNI dengan yang akan digunakan dengan cara melihat pengalaman terdahulu dari kontraktor tersebut.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dibahas yaitu:

1. Berapa besarnya biaya rencana anggaran biaya pada pembangunan gedung panggung ruang terbuka publik Kabupaten Tapin berdasarkan SNI 2016 ?
2. Berapa besarnya biaya rencana anggaran biaya pada pembangunan gedung panggung

ruang terbuka publik Kabupaten Tapin berdasarkan SNI 2018 ?

3. Berapa besarnya keuntungan yang didapatkan oleh kontraktor pada pekerjaan pembangunan gedung panggung ruang terbuka publik Kabupaten Tapin ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui besarnya biaya rencana anggaran biaya pada pembangunan gedung panggung ruang terbuka publik Kabupaten Tapin berdasarkan SNI 2016.
2. Untuk mengetahui besarnya biaya rencana anggaran biaya pada pembangunan gedung panggung ruang terbuka publik Kabupaten Tapin berdasarkan SNI 2018.
3. Untuk mengetahui besarnya keuntungan yang didapatkan oleh kontraktor pada pekerjaan pembangunan gedung panggung ruang terbuka publik Kabupaten Tapin.

TINJAUAN PENELITIAN

2.1 Proyek

Proyek merupakan tugas yang perlu dirumuskan untuk mencapai suatu tujuan yang nyata dan harus diselesaikan berdasarkan waktu tertentu dengan menggunakan bantuan tenaga manusia dan berupa beberapa alat

sehingga diperlukan pengelolaan dan kerja sama yang berbeda dari yang biasanya. Proyek adalah gabungan dari beberapa sumber daya yang dihimpun dalam organisasi sementara untuk mencapai suatu tujuan (D.I. Cleland, 1987).

2.2 Manajemen Proyek

Manajemen Proyek dapat diartikan sebagai aplikasi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), alat (*tool*), dan teknik (*techniques*) manajemen dalam aktivitas proyek untuk memenuhi beberapa kebutuhan proyek (PMBOK, 2004). Selain itu, pengertian manajemen proyek adalah sebagai berikut:

1. Manajemen proyek termasuk disiplin ilmu manajemen, yaitu pengetahuan untuk mengelola suatu kegiatan berupa proyek.
2. Profesi manajemen proyek berkaitan erat dengan fungsi merencanakan, memimpin, mengorganisir, serta mengendalikan berbagai proyek yang seringkali sarat kandungan disiplin ilmu yang saling berkaitan.
3. Konsep manajemen proyek adalah buah pemikiran tentang manajemen yang ditujukan untuk mengelola kegiatan yang berupa proyek.
4. Perumusan disusun sedemikian

rupa sehingga dapat menghadapi dan mengakomodir perilaku dan dinamika yang melekat pada kegiatan proyek. Manajemen proyek dilaksanakan melalui aplikasi integrasi tahapan proses manajemen proyek yakni *initiating*, *planning*, *executing*, *monitoring*, dan *controlling* serta *closing*.

2.3 Manajemen Biaya Proyek

Manajemen Biaya Proyek adalah suatu proses yang diperlukan untuk memastikan bahwa proyek dapat diselesaikan dalam suatu anggaran yang telah disetujui. Biaya proyek biasanya sudah dibatasi sehingga harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Pengelolaan biaya proyek disebut juga dengan manajemen biaya proyek yang digunakan untuk menyelesaikan kegiatan berlangsungnya sebuah proyek. Proses dalam manajemen proyek dapat berupa:

1. Perencanaan sumber daya, yaitu menentukan sumber daya apa saja yang diperlukan dan jumlah dari sumber dayanya.
2. Estimasi biaya (*Cost Estimating*), yaitu merencanakan suatu biaya dan sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proyek.
3. Penganggaran biaya (*Cost Budgeting*), yaitu membuat suatu perencanaan biaya menyeluruh kedalam rincian pekerjaan untuk

menentukan garis dasar sebagai ukuran kinerja.

4. Pengendalian Biaya (*Cost Control*), yaitu melakukan pengendalian terhadap beberapa perubahan biaya pada suatu proyek.

2.4 Rencana Anggaran Biaya

Rencana anggaran biaya adalah perhitungan yang dilakukan untuk menentukan banyaknya biaya yang diperlukan untuk upah dan bahan, serta biaya lainnya yang berhubungan dengan suatu proyek. Menurut Ibrahim (1993), Rencana Anggaran Biaya suatu bangunan proyek yaitu perhitungan banyaknya jumlah biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan proyek tersebut. Anggaran biaya merupakan sebuah harga dari bangunan yang dihitung dengan teliti, cermat dan memenuhi syarat. Anggaran biaya akan terdapat perbedaan dalam setiap proyek meskipun dengan bangunan yang sama, tergantung dari daerah masing-masing proyek tersebut dikerjakan, penyebabnya dikarenakan pada tiap-tiap daerah memiliki perbedaan harga bahan dan upah tenaga kerja. Biaya anggaran adalah jumlah dari setiap hasil perkiraan volume dengan harga satuan pekerjaan yang bersangkutan.

2.5 Rencana Anggaran Pelaksana

Rencana Anggaran Pelaksanaan yaitu rincian biaya nyata yang digunakan kontraktor ketika dilapangan selama berlangsungnya proyek hingga selesainya proyek yang berhubungan dengan kebutuhan bahan material dan tenaga kerja.

2.6 Analisa Harga Satuan Pekerjaan

Analisa harga satuan pekerjaan adalah suatu cara perhitungan harga satuan pekerjaan konstruksi yang dipaparkan dalam perkalian kebutuhan bangunan, upah kerja, dan peralatan dengan harga bahan, standar upah pekerja dan harga sewa atau beli peralatan untuk menyelesaikan per satuan pekerjaan konstruksi. Hal ini berpengaruh karena adanya angka koefisien yang menunjukkan nilai satuan bahan, nilai satuan alat, dan nilai satuan upah tenaga kerja maupun satuan pekerjaan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk merencanakan dan mengendalikan biaya suatu pekerjaan.

2.7 Produktivitas

Secara umum produktivitas diartikan sebagai suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan atau output : input (Umar, 1998).

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Pengertian output meliputi volume dan kualitas, sedangkan input meliputi bahan dan energi, tenaga kerja

dan peralatan modal. Jadi dapat juga dikatakan bahwa produktivitas merupakan upaya untuk mewujudkan hasil – hasil tertentu yang diinginkan dengan mengerahkan sejumlah sumber daya (Umar, 1998).

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Hasil yang dicapai}}{\text{Sumber daya yang digunakan}}$$

2.8 Perencanaan Biaya Proyek

Menurut Istimawan D (1996), suatu proyek dimulai dengan kebutuhan beberapa macam estimasi yang masih belum terperinci dan selanjutnya dapat dikelompokkan menjadi beberapa urutan, yakni:

1. Estimasi pendahuluan, dibuat pada tahap awal proyek sebagai upaya pendekatan kelayakan ekonomi di samping tujuan pengendalian pembiayaan.
2. Estimasi terperinci, dibuat dengan dasar hitungan volume pekerjaan, biaya, dan harga satuan pekerjaan.
3. Estimasi definitif, merupakan gambaran pembiayaan dan pertanggung jawaban seutuhnya untuk suatu proyek dengan hanya kemungkinan kecil terjadinya kesalahan.

2.9 Pengumpulan Data

Pengumpulan data, memisahkan-memisahkan dan mengolahnya sangat penting untuk menghitung biaya secara tepat. Seorang estimator harus menyimpan seluruh data dari biaya-

biaya proyek yang telah selesai dikerjakan sebanyak banyaknya. Data itu harus lengkap berisi harga-harga bahan dan volumenya, keadaan buruh setempat, tempat bekerja, upah-upah, cuaca, keterlambatan dan penyebabnya, biaya-biaya extra yang harus dikeluarkan berhubungan dengan keadaan setempat. Semua data harus diarsipkan dengan rapi untuk dipakai sebagai petunjuk.

2.10 Penaksiran Anggaran Biaya

Penaksiran anggaran biaya adalah suatu proses perhitungan volume pekerjaan, harga dari berbagai macam bahan dan pekerjaan yang terjadi pada suatu konstruksi. Karena taksiran dibuat sebelum dimulainya pembangunan maka jumlah ongkos yang diperoleh ialah taksiran biaya bukan biaya sebenarnya (*actual cost*). Tentang cocok atau tidaknya suatu taksiran biaya dengan biaya yang sebenarnya sangat bergantung dari kepandaian dan keputusan yang diambil si penaksir berdasarkan pengalamannya. Keterampilan dipakai dalam memilih metode yang dipakai, sedangkan pengalaman dipakai untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan cara penyelesaian proyek yang akan dikerjakan. (Sastraatmadja.A.Soedrajat, 1994).

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Rantau Kabupaten Tapin yaitu pada Proyek Pembangunan Gedung Panggung Ruang Terbuka Publik Kabupaten Tapin yang terletak pada Jl. Brigjend H. Hasan Basri, Kelurahan Rantau Kiwa, Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan.

3.2 Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari mana data tersebut didapatkan. Berdasarkan sumbernya data bisa didapatkan dalam dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

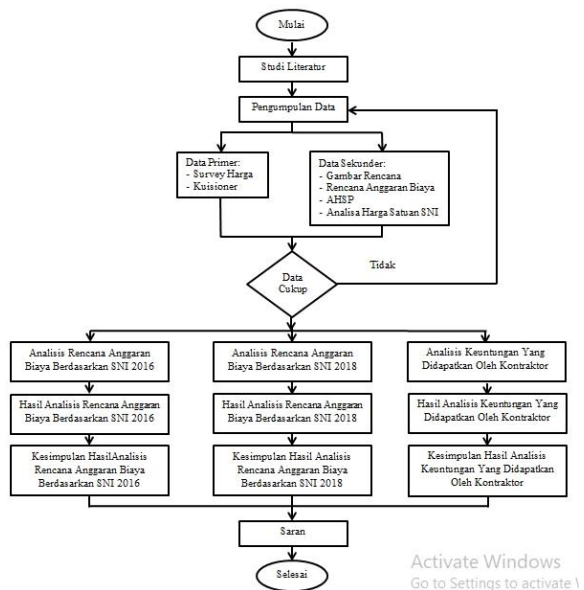
Data primer yaitu data yang didapatkan ketika dilapangan, diantaranya berupa pengisian kuisioner dari beberapa toko bangunan yang ada disekitar lokasi proyek dan mengambil beberapa foto di lokasi proyek.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung yang didapatkan dari pengumpulan beberapa informasi mengenai proyek yang diteliti. Data sekunder didapatkan melalui internet berupa penelitian sebelumnya yang memiliki pembahasan serupa dengan penelitian ini dalam bentuk berupa jurnal, *ebook*, dan lain-lain. Selain itu data sekunder juga didapat dari pihak kontraktor maupun pihak pengawas yang bersangkutan dalam proses

pengerjaan proyek.

3.3 Bagan Alir



HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari perhitungan analisis maka didapatkan jumlah harga rencana anggaran biaya seperti berikut ini :

Tabel 4.1 Analisis jumlah biaya SNI 2016

No	Uraian Pekerjaan	Analisis	Volume	Harga Satuan	Jumlah
I PEKERJAAN TANAH / PASIR					
1	Galant tanah	A.2.3.1.1	397,252 m ³	92.172,50	36.615.709,97
	Ungran tanah kembali	A.2.3.1.9	318,377 m ³	65.895,00	20.979.452,42
	Tanah urug bawah lantai	A.2.3.1.10	55,083 m ³	122.718,80	6.759.719,66
4	Pasar urug bawah pondasi, lantai, tangga	A.2.3.1.11	45,808 m ³	37.086,21	1.698.845,20
			Jumlah		66.053.727,24
II PEKERJAAN PONDASI / BETON BERTULANG					
1	Lantai kerja beton K-100 bawah pondasi	A.4.1.1.3	9,383 m ³	1.163.327,35	10.915.500,53
	Pas. Bata Tasam camp. 1:2	A.4.1.1.7	51,039 m ³	145.395,65	7.420.848,58
	Plesteran camp. 1:2	A.4.1.2.2	102,078 m ²	78.894,74	8.053.417,07
4	Por				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	30,764 m ³	1.344.228,10	41.353.833,27
	Pembesian	A.4.1.1.17	4.593,358 kg	18.610,80	85.486.044,10
	Bekisting poer	A.4.1.1.20	81,240 m ²	248.386,20	20.178.894,89
5	Sloof				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	6,608 m ³	1.344.228,10	8.882.659,28
	Pembesian	A.4.1.1.17	1.190,623 kg	18.610,80	22.158.440,58
	Bekisting sloof	A.4.1.1.21	114,537 m ²	265.636,20	30.425.173,44
6	Neut				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	23,004 m ³	1.344.228,10	30.922.623,21
	Pembesian	A.4.1.1.17	2.867,302 kg	18.610,80	53.362.769,73
	Bekisting kolom	A.4.1.1.22	203,294 m ²	409.663,35	83.282.101,07
7	Kolom				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	28,299 m ³	1.344.228,10	38.040.311,00
	Pembesian	A.4.1.1.17	3.028,503 kg	18.610,80	56.362.848,49
	Bekisting kolom	A.4.1.1.22	191,616 m ²	409.663,35	78.498.052,47
8	Balok				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	12,330 m ³	1.344.228,10	16.574.332,47
	Pembesian	A.4.1.1.17	2.702,718 kg	18.610,80	50.299.730,64
	Bekisting balok	A.4.1.1.23	153,406 m ²	420.254,85	64.469.615,52
9	Ringbalok				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	19,554 m ³	1.344.228,10	26.285.036,27
	Pembesian	A.4.1.1.17	3.539,546 kg	18.610,80	65.873.765,00
	Bekisting balok	A.4.1.1.23	158,798 m ²	420.254,85	66.735.629,67
10	Plat lantai panggung				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	20,105 m ³	1.344.228,10	27.025.705,95
	Pembesian	A.4.1.1.17	1.812,836 kg	18.610,80	33.823.112,52
	Bekisting plat	A.4.1.1.24	167,540 m ²	448.763,35	75.185.811,66
11	Plat daag				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	1,000 m ³	1.344.228,10	1.344.228,10
	Pembesian	A.4.1.1.17	158,235 kg	18.610,80	2.944.879,15
	Bekisting plat	A.4.1.1.24	8,336 m ²	448.763,35	3.740.891,29
12	Plat tangga depan				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	3,824 m ³	1.344.228,10	5.140.328,25
	Pembesian	A.4.1.1.17	1.425,253 kg	18.610,80	26.525.091,41
	Bekisting plat	A.4.1.1.26	38,240 m ²	409.348,35	15.681.128,90
13	Plat tangga belakang				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	0,961 m ³	1.344.228,10	1.291.303,20
	Pembesian	A.4.1.1.17	358,173 kg	18.610,80	6.665.884,28
	Bekisting plat	A.4.1.1.26	9,610 m ²	409.348,35	3.935.759,64
			Jumlah		1.088.875.256,68
III PEKERJAAN DINDING					
	Dinding pas. Bata camp. 1:4 tb 1/2 bt	A.4.1.1.9	130,174 m ²	134.521,25	17.511.169,20
	Plesteran camp. 1:4	A.4.1.2.4	260,348 m ²	73.331,13	19.091.613,03
			Jumlah		36.602.782,23
IV PEKERJAAN DINDING / LANTAI TOILET					
	Dinding pas. Bata camp. 1:2 tb 1/2 bt	A.4.1.1.7	15,150 m ²	145.395,65	2.202.744,10
	Plesteran camp. 1:2	A.4.1.2.2	30,300 m ²	78.894,74	2.390.510,56

3	Pas. Keramik 40 x 40	A.4.4.3.2	2,825 m ²	255.173,50	720.865,14
				Jumlah	5.314.119,80

Sumber: Hasil analisis, 2021

Tabel 4.2 Analisis jumlah biaya dari SNI 2018

ANALISIS JUMLAH BIAYA BERDASARKAN SNI 2018					
No	Uraian Pekerjaan	Analisis	Volume	Harga Satuan	Jumlah
I PEKERJAAN TANAH / PASIR					
1	Galian tanah	A.2.3.1.1	397,252 m ³	92.172,50	36.615.709,97
2	Unguan tanah kembali	A.2.3.1.9	318,377 m ³	65.895,00	20.979.452,42
3	Tanah urug bawah lantai	A.2.3.1.10	55,083 m ³	65.895,00	3.629.694,29
4	Pain urug bawah pondasi, lantai, tangga	A.2.3.1.11	45,808 m ³	37.024,25	1.696.006,84
				Jumlah	62.920.865,51
II PEKERJAAN PONDASI / BETON BERTULANG					
1	Lantai kerja beton K-100 bawah pondasi	A.4.1.1.3	9,383 m ²	910.220,98	8.540.663,41
2	Pas. Bata Terasam camp. 1:2	A.4.4.1.7	51,039 m ²	118.182,05	6.031.893,65
3	Plesteran camp. 1:2	A.4.4.2.2	102,078 m ²	75.100,57	7.666.115,58
4	Top				
				Jumlah	22.238.666,64
5	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	30,764 m ³	997.514,60	30.687.539,15
	Pembesian	A.4.1.1.17	4.593,358 kg	16.522,64	75.894.387,33
	Bekisting poer	A.4.1.1.20	81,240 m ²	211.183,70	17.156.563,79
6	Sloof				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	6,608 m ³	997.514,60	6.591.576,40
	Pembesian	A.4.1.1.17	119,043 kg	16.522,64	1.967.231,76
	Bekisting sloof	A.4.1.1.21	114,537 m ²	223.833,70	25.637.240,50
7	Neut				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	23,004 m ³	997.514,60	22.946.825,86
	Pembesian	A.4.1.1.17	2.867,302 kg	16.522,64	47.375.390,42
	Bekisting kolom	A.4.1.1.22	203,294 m ²	354.520,85	72.071.961,68
8	Kolom				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	28,299 m ³	997.514,60	28.228.665,67
	Pembesian	A.4.1.1.17	3.028,503 kg	16.522,64	50.038.856,04
	Bekisting kolom	A.4.1.1.22	191,616 m ²	354.520,85	67.931.867,19
9	Balok				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	12,330 m ³	997.514,60	12.299.355,02
	Pembesian	A.4.1.1.17	2.702,718 kg	16.522,64	44.656.028,71
	Bekisting balok	A.4.1.1.23	153,406 m ²	365.560,85	56.079.227,76
10	Rangka				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	10,554 m ³	997.514,60	10.505.400,49
	Pembesian	A.4.1.1.17	3.539,546 kg	16.522,64	58.482.634,08
	Bekisting balok	A.4.1.1.23	158,798 m ²	365.560,85	58.050.331,86
11	Plat lantai panggung				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	20,105 m ³	997.514,60	20.055.031,03
	Pembesian	A.4.1.1.17	1.817,876 kg	16.522,64	30.036.105,45
	Bekisting plat	A.4.1.1.24	167,540 m ²	377.520,85	63.249.843,21
12	Plat daag				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	1,000 m ³	997.514,60	997.514,60
	Pembesian	A.4.1.1.17	158,235 kg	16.522,64	2.614.459,48
	Bekisting plat	A.4.1.1.24	8,336 m ²	377.520,85	3.147.013,81
13	Plat tangga depan				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	3,824 m ³	997.514,60	3.814.499,83
	Pembesian	A.4.1.1.17	1.425,253 kg	16.522,64	23.548.938,10
	Bekisting plat	A.4.1.1.26	38,240 m ²	329.048,35	12.582.808,90
14	Plat tangga belakang				
	Beton Ready Mix K-225	A.4.1.1.7	0,961 m ³	997.514,60	958.611,53
	Pembesian	A.4.1.1.17	358,173 kg	16.522,64	5.917.962,50
	Bekisting plat	A.4.1.1.26	9,610 m ²	329.048,35	3.162.154,64
				Jumlah	905.629.633,49
III PEKERJAAN DINDING					
1	Dinding pas. Bata camp. 1:4 th 1:2 bt	A.4.4.1.9	130,174 m ²	108.890,63	14.174.738,22
2	Plesteran camp. 1/4	A.4.4.2.4	260,348 m ²	70.303,41	18.303.353,19
				Jumlah	32.478.090,41
IV PEKERJAAN DINDING / LANTAI TOILET					
1	Dinding pas. Bata camp. 1:2 th 1:2 bt	A.4.4.1.7	15,150 m ²	118.182,05	1.790.458,06
2	Plesteran camp. 1/4	A.4.4.2.2	30,300 m ²	75.100,57	2.275.547,15
3	Pas. Keramik 40 x 40	A.4.4.3.1	2,825 m ²	144.353,18	407.797,72
				Jumlah	4.473.802,93

Sumber: Hasil analisis, 2021

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tabel 5.1 Rekapitulasi total biaya berdasarkan SNI 2016 dan SNI 2018

NO	URAIAN PEKERJAAN	BIAYA SNI 2016	BIAYA SNI 2018	Selisih
A	PEKERJAAN TANAH / PASIR	Rp. 66.053.727,24	Rp. 62.920.865,51	Rp. 3.132.861,73
B	PEKERJAAN PONDASI / BETON BERTULANG	Rp. 1.068.875.256,68	Rp. 905.629.633,49	Rp. 163.245.623,19
C	PEKERJAAN DINDING	Rp. 36.602.782,23	Rp. 32.478.090,41	Rp. 4.124.701,83
D	PEKERJAAN DINDING / LANTAI TOILET	Rp. 5.314.119,80	Rp. 4.473.802,93	Rp. 840.316,87
	JUMLAH	Rp. 1.176.845.885,95	Rp. 1.005.502.382,34	Rp. 171.343.503,61
	PPN 15%	Rp. 176.526.882,89	Rp. 150.825.357,35	Rp. 25.701.525,54
	JUMLAH TOTAL	Rp. 1.353.372.768,84	Rp. 1.156.327.739,69	Rp. 197.045.029,15
	DIBULATKAN	Rp. 1.353.373.000,00	Rp. 1.156.328.000,00	Rp. 197.045.000,00

Sumber: Hasil analisis, 2021

Dari hasil tabel diatas maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan analisis, diperoleh harga total pelaksanaan pekerjaan berdasarkan analisis SNI 2016 mencapai biaya sebesar Rp. 1.353.373.000,00.
2. Berdasarkan analisis, diperoleh harga total pelaksanaan pekerjaan

berdasarkan analisis SNI 2018 mencapai biaya sebesar Rp. 1.156.328.000,00.

3. Berdasarkan hasil analisis perhitungan maka kontraktor mendapatkan keuntungan dari pekerjaan proyek pembangunan gedung panggung ruang terbuka publik Kabupaten Tapin sebesar Rp. 197.045.000,00 atau 14,56% dari total pekerjaan yang dianalisis.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas maka dapat diuraikan saran sebagai berikut:

1. Diperlukan kajian lebih lanjut mengenai nilai indeks yang didapatkan pada perhitungan lapangan karena tidak setiap pekerjaan mampu dipantau dengan sepenuhnya.
2. Dalam penelitian harga satuan dengan metode lapangan sebaiknya harga upah dan bahan yang digunakan merupakan harga pada tahun berjalannya proyek.
3. Perhitungan harga satuan lapangan sebagai biaya nyata, digunakan sebagai pembanding dengan harga satuan jadi menggunakan metode SNI.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Z, Zainal. 2005. *Menghitung Anggaran Biaya Bangunan*. Cetakan ke-14. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- A. Messah, Yunita. Dkk. 2013. *Analisa*

- Indeks Biaya Untuk Pekerjaan Beto Bertulang Dengan Menggunakan Metode SNI 7394-2018 dan Lapangan (Studi Kasus Pada Proyek Pembangunan Asrama Stikes Martini, S. 2016. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28/PRT/M/2016 Tentang Pedoman Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum. Jakarta.*
- Arbana, Ilham. 2017. *Analisa Rencana Anggaran Biaya Terhadap Pelaksanaan Pekerjaan Perumahan Dengan Melakukan Perbandingan Perhitungan Harga Satuan Bahan Novel Lantang, Fharel. dkk. 2014. Perencanaan Biaya Dengan Menggunakan Perhitungan Biaya Nyata Pada Proyek Perumahan (Studi Kasus Perumahan Green Hill Residence). Jurnal Sipil Statik Vol.2. No.2.*
- Deborahfebryana. Tahapan Perencanaan Biaya Proyek Menurut Abrar Husen. <https://www.coursehero.com/file/p7vulvi/Tahapan-perencanaan-biaya-proyek-menurut-Abrar-Husen-2011-dalam-bukunya/>. diakses pada tanggal 19 April 2021.
- Ghifar Virawan, Moch. 2016. *Tugas Mata Kuliah Manajemen Proyek. Institut Bisnis Dan Informatika. STIKOM SURABAYA.*
- Hadi H, M. 2020. *Cara Menghitung dan Membuat RAB (Rencana Anggaran Biaya) Rumah dan Proyek Lainnya.* <https://www.ilmubeton.com/2020/09/cara-menghitung-dan-membuat-rab-rencana.html>, diakses pada 19 April 2021.
- Handayani, Elvira. dkk. 2021. *Analisa Koefisien Harga Satuan Tenaga Kerja di Lapangan dengan Analisa SNI Struktur Bangunan Gedung di Kota Jambi.* Jurnal Talenta, Vol. 4, No. 1, Universitas Batanghari, Jambi.
- Kumalasari, Ranti. Vendie Abma. Tth. *Perbandingan Penggunaan Biaya Rill Pelaksanaan dan RAB Berpedoman Permen PURP Dengan RAB Proyek.* Jurnal. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Universitas Islam Indonesia.
- Panca, Anang. 2021. *Arti dan Metode Estimasi Biaya.* <https://harga.web.id/arti-metode-estimasi-biaya.info>, diakses pada 19 April 2021.
- Pilutomo, B. H.R Agustapraja. D. Kartikasari. Z. Lubis. 2020. *Perbandingan Estimasi Anggaran Biaya Antara Metode BOW, SNI, dan Perhitungan Kontraktor.* Jurnal Teknika, Vol. 13, No. 2. Program Studi Teknik Sipil. Fakultas Teknik. Universitas Islam Lamongan.
- Pitaloka, Diah. Indartono Rivai. 2020. *Perbandingan Antara RAB dan RAP Pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Depok,* Jurnal Teknik Sipil-Arsitektur, Vol.19 No.1.
- Prasetya, Hamka. dkk. 2015. *Perbandingan Antara Biaya Nyata Dengan Biaya Teliti Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Proyek Gedung Indomaret Sam Ratulangi, Manado).* Tekno Vol.13 No.64. Universitas Sam Ratulangi.

- Rahman, A. Tth. *Seri Diktat Kuliah Rencana Anggaran Biaya (R. A. B)*. Gunadarma. *Satuan Pekerjaan (AHSP) Bidang Pekerjaan Umum*. Jakarta.
- Rencana Anggaran Pelaksanaan Syawalidi, Nurcholid. & Eko Heri Siswanto. (RAP): Definisi, Fungsi, dan 2014. *Materi Ajar Anggaran Biaya*. Cara Menghitung RAP. 2019. <https://www.pengadaan.web.id>, Utama, Anugerah. Andi Asnudin, Mastura Labombang, 2013, *Infrastruktur Perencanaan dan Pengendalian Material Pada Proyek Konstruksi Palu Grand Mall*. Jurnal Infrastruktur. Vol.3. No.2.
- Rani, Hanifar. A. 2016. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Cetakan ke-1. Deepublish. Yogyakarta.
- Salincis, Berliana. Dkk. Tth. *Perbandingan Widiyasanti, Irika. Lenggogeni. 2013. Perhitungan Harga Satuan Pekerjaan Berdasarkan Studi Lapangan (Studi Kasus Proyek Pembangunan Puskesmas di Pahauman Kabupaten Landak)*. Willar, Debby. Dkk. 2018. *Manajemen Konstruksi I*. Cetakan ke-1. Polimbo Press. Manado.
- Sekarsari, Dewi. dkk. 2018. *Analisis Perbandingan Biaya Nyata dengan SNI, Pembangunan Ruko di Daerah Sorong Papua Barat Terhadap Daerah Manado Sulawesi Utara*. Jurnal Sipil Statik. Vol. 6. No. 12. Universitas Sam Ratulangi. Yuan Rasuna, T. 2019. *Analisa Perbandingan Rencana Anggaran Biaya Pembangunan Mall Widuri Dengan Menggunakan Metode BOW, SNI 2008 dan AHSP 2016*. Skripsi, Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Sumatera Selatan. Medan.
- Sopacua, Fernando. Tth. *Perbandingan Rencana Anggaran Biaya dengan Metode SNI dan Rencana Anggaran Pelaksanaan Kontraktor Pada Pembangunan Pengganti Bangunan di Yonif 611/AWL Kompi Senapan A dan C di Samarinda Seberang*. Jurnal. Fakultas Teknik. Jurusan Sipil. Universitas 17 Agustus 1945.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-27. Alfabeta, Bandung.
- Sutadi, G. 2012. *Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil Analisa Harga*